

Pengaruh Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)

Fanny Jie Kristin^{1*}, Pratiwi Nila Sari², Endah Prawesti Ningrum²

¹ Program Studi Manajemen, Mahasiswa/Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

² Program Studi Manajemen, Dosen/Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Corresponding Author: fannykristin03@gmail.com^{1*}

Article History

Received : 22-08-2024

Revised : 10-09-2024

Accepted : 20-09-2024

Keywords: *Corporate Good Governance Mechanisms; Firm Value; Liquidity; Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat “Pengaruh Struktur Modal, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang sudah ditetapkan, diperoleh 12 perusahaan selama 4 tahun sehingga total sampel yang digunakan adalah 48 data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu uji analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, *corporate social responsibility*, berpengaruh positif, dan secara simultan struktur modal dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

ABSTRACT

The study aims to find out whether there is an “Influence of Capital Structure, and Corporate Social Responsibility on Corporate Performance on Food and Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2019-2022. The sample selection in this study using the method of purposive sampling with the already established criteria, obtained 12 companies over 4 years so the total sample used is 48 data. The study uses quantitative methods such as descriptive statistical analysis, classical assumption tests, double linear regression analysis tests, hypothetical trials such as double regression analytics tests, determination coefficient tests, t and f tests. The results of this study show that the capital structure influences corporate performance, corporate social responsibility, has a positive impact, and simultaneously capital structure and Corporate Social Responsibility influences the performance of the company.

PENDAHULUAN

Perusahaan terdorong untuk menunjukkan keberhasilan dan keunggulan saat mereka bertransisi ke era globalisasi. Kinerja perusahaan dapat digunakan untuk mengkomunikasikan keberhasilannya. Kinerja perusahaan adalah pelaksanaan suatu kegiatan, program, atau kebijakan yang ditujukan untuk mencapai sasaran, tujuan, maksud, dan visi perusahaan. Ukuran keuangan dan non-keuangan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja organisasi (Hartono, 2022). (A M Asri Dwija Putri, 2015) menyatakan dari sisi keuangan, laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan seringkali menjadi perhatian utama para pengguna informasi laporan keuangan. Dari perspektif non-keuangan, aspek bisnis internal, serta aspek pembelajaran dan pertumbuhan perusahaan dapat diamati. Struktur modal mengacu pada proporsi modal ekuitas terhadap modal jangka panjang asing. Teori struktur modal menjelaskan dampak dari perubahan struktur modal perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Apakah harga saham akan berfluktuasi jika perusahaan mengganti struktur modalnya dengan utang atau sebaliknya, dengan catatan perusahaan tidak mengubah keputusan keuangannya. Memikirkan struktur modal yang optimal difasilitasi oleh tujuan struktur modal. Struktur modal dianggap optimal jika dapat mencapai kinerja perusahaan yang optimal dengan tingkat risiko tertentu. Tujuan utama organisasi untuk meningkatkan kinerjanya dengan meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham (Khusnah & Kirana, 2023).

Menurut (Sri Ardani & Mahyuni, 2020) Implementasi *Corporate social responsibility* di Indonesia secara signifikan dipengaruhi oleh kepemimpinan senior perusahaan, menurut penelitian tentang standarisasi praktik *Corporate social responsibility*. Hal ini mengimplikasikan bahwa kebijakan *Corporate social responsibility* tidak selalu memastikan bahwa mereka konsisten dengan visi dan misi perusahaan. Perusahaan akan lebih mungkin menerapkan kebijakan *Corporate social responsibility* yang tepat jika para pemimpin perusahaan memiliki tingkat kesadaran moral yang tinggi.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan kegiatan yang disengaja yang didorong oleh kepedulian etis di dalam perusahaan yang berfokus pada kesuksesan ekonomi. Ini adalah metode untuk mengelola perusahaan dengan cara yang bermanfaat bagi perusahaan dan lingkungan. Dengan istilah lain, *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya dan karyawan yang digunakan dalam operasi perusahaan. Diluar kata bisnis dan mencari keuntungan perusahaan juga harus bertanggung jawab dalam kehidupan ekonomi daerah dimana perusahaan tersebut berada. Dalam kalimat *Corporate Social Responsibility* peduli pada lingkungan bahkan sangat diperhatikan. CSR (*Corporate Social Responsibility*) sangat penting diterapkan dalam perusahaan, karena dengan adanya CSR pada perusahaan akan mendapatkan dampak positif. Dengan adanya kegiatan CSR pada perusahaan akan mampu menarik perhatian para konsumen pada produk perusahaan sehingga dapat mempengaruhi citra perusahaan pada konsumen. Semakin tinggi penjualan produk perusahaan pada pasar maka semakin besar pendapatan pada perusahaan (Ridho et al., 2022). Menurut (Safriza et al., 2022) terdapat

peraturan mengenai CSR telah tertuang dalam Undang – Undang No. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur mengenai *corporate social responsibility*, yang menyebutkan bahwa setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya maka wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan di sekitar tempat yang telah berjalannya usaha. (Dewi & Cahyaningtyas, 2020) menyatakan telah ditelaah dari tahun ke tahun jumlah pada perusahaan yang menerapkan CSR dalam laporan tahunan semakin meningkat, tidak hanya itu perusahaan juga mulai memahami dan menelaah bahwa terlaksananya CSR sangat penting untuk prosedur bisnis perusahaan. Salah satu bidang industri yang diungkapkan dengan CSR adalah perusahaan makanan dan minuman yang saling berlomba-lomba untuk memperbaiki dan menciptakan produk makanan dan minuman yang baru, dari yang sudah ada dikembangkan menjadi lebih unik dan variatif hingga dapat menciptakan produk yang belum pernah ada. Maka secara tidak langsung kebutuhan manusia akan makanan dan minuman sangatlah penting dan membantu perekonomian negara. Entitas menggunakan kinerja perusahaan sebagai metrik untuk mengevaluasi profitabilitasnya. Kinerja perusahaan merupakan metrik penting yang harus diupayakan untuk dicapai oleh semua perusahaan, karena secara langsung mencerminkan kemampuan organisasi untuk mengelola dan menghasilkan aset secara efektif. Ridho dkk. (2022) menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), sebanding dengan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. *Corporate social responsibility* (CSR) dapat meningkatkan reputasi bisnis dan kepercayaan pelanggan dengan meningkatkan kepercayaan terhadap produknya, sehingga berdampak positif pada perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian melibatkan penerapan serangkaian langkah dan prosedur untuk mengumpulkan data yang bermanfaat untuk tujuan mengatasi masalah atau menguji hipotesis. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel, yang disebut sebagai penelitian asosiatif (Juliandi et al., 2016). Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang menggunakan metodologi kuantitatif untuk menyelidiki hubungan antar variabel. Penelitian metode kuantitatif melibatkan pengukuran parameter yang telah ada dan sudah ditentukan kondisi standarnya dengan alat-alat instrument yang terstruktur atau semistruktur. Dalam riset ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis mengenai Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022.

Dalam penelitian ini Struktur Modal menggunakan rumus DER (*Debt toequity ratio*):

Tabel 1. Rumus Debt toequity ratio

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Struktur modal perusahaan mengacu pada perpaduan spesifik antara utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai operasinya. Penelitian ini menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER) sebagai alat untuk menilai struktur modal. Hartono (2022) mendefinisikan rasio ini sebagai metrik yang digunakan untuk menilai korelasi antara kewajiban perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat dilihat sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen hutangnya dengan menggunakan modal sendiri.

Corporate social responsibility mengacu pada komitmen perusahaan atau komunitas bisnis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Parengkuan et al., 2017). Dalam penelitian ini variabel *corporate social responsibility* diukur melalui CSRI. N_j

$$\text{CSRI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSRI : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

N_j : Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j = 31$

X_{ij} : 1 jika item i diungkapkan, 0 jika item i tidak diungkapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 sebagai objek penelitian. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan situs resmi dari masing-masing perusahaan.

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.	83
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>Annual Report</i> berturut-turut selama tahun 2019-2022.	(21)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>Sustainability Report</i> berturut-turut selama tahun 2019-2022.	(50)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	12

No	Keterangan	Jumlah
	Jumlah data sampel (12 x 4 tahun)	48

Dari penelitian kriteria sampel pada tabel 2, ada 12 perusahaan yang memenuhi persyaratan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dengan menggunakan *purposive sampling*. 48 data dikumpulkan untuk studi ini dari 12 perusahaan selama periode penelitian 4 (empat) tahun.

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran penganalisisan informasi secara statistik deskriptif ini dilakukan untuk menguraikan karakteristik sampel penelitian agar lebih mudah dimengerti dan dipahami untuk mengetahui angka yang paling rendah (minimum), angka paling tinggi (*maximum*), angka tengah (*mean*) serta standar deviasi dari setiap variabel yaitu Struktur Modal (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2) dan Kinerja Perusahaan (Y). Ini merupakan *output* dari penganalisisan statistik deskriptif memanfaatkan SPSS versi 26 yang tercantum dalam tabel dibawah, yaitu:

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
SM	48	,05329	1,65842	,58147	,47427
CSR	48	,01935	,96774	,43709	,28881
KP	48	-,68873	,66176	,10513	,19476
<i>Valid N</i>	48				

Berdasarkan tabel diatas mencerminkan hasil analisis uraian statistik mengenai data-datanya telah terkumpul menunjukkan bahwa variabel bebas Struktur Modal memiliki nilai rata-rata 0,58147, apabila dibandingkan dengan nilai minimum yaitu sekitar 0,05329, sedangkan nilai maximum mencapai 1,65842. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal mendekati nilai minimum.

Variabel bebas *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai rata-rata 0,43709, apabila dibandingkan dengan nilai minimum yaitu sekitar 0,01935, dengan nilai maximum mencapai 0,96774. Dapat disimpulkan bahwa CSR mendekati nilai minimum.

Variabel terikat Kinerja Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,10513, apabila dibandingkan dengan nilai minimum yaitu sekitar -0,68873, dengan nilai maximum mencapai 0,66176. Dapat disimpulkan bahwa Kinerja Perusahaan mendekati minimum.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan untuk mengevaluasi kondisi data dan menentukan apakah data tersebut memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan dalam penelitian. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah proses untuk mengevaluasi apakah distribusi suatu data mengikuti pola normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov:

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17128947
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,091
	Negative	-,122
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 ^c

Berdasarkan tabel diatas nilai Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan hasil yaitu 0,070. Nilai signifikansi tersebut > 0,05 menandakan data telah memenuhi asumsi normalitas dan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan linear antara variabel independen. Evaluasi multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolonearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients				Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,051	,050	-1,022	,312		
SM	,115	,057	2,027	,049	,893	1,119
CSR	,204	,094	2,185	,034	,893	1,119

Variabel struktur modal dan CSR menunjukkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,119 dan nilai *tolerance* di atas 0,893, seperti yang ditunjukkan pada temuan tabel 5. Temuan pengujian model regresi menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda multikolinearitas dalam penelitian ini. Hal ini didukung oleh batas nilai *tolerance* sebesar 0,1 dan VIF kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan yang berbeda pada model regresi. Uji Glejser digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan ada tidaknya heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, heteroskedastisitas ditunjukkan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Uji heteroskedastisitas menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients					
Model		B	Std. Error	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,156	,035	4,422	,000		
	SM	,008	,040	,211	,834	,893	1,119
	CSR	-,098	,066	-1,488	,144	,893	1,119

Variabel Struktur Modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,834, dimana nilai tersebut berada di atas ambang batas 0,05. Demikian pula dengan variabel *corporate social responsibility* yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,144, yang juga melampaui ambang batas 0,05. Dengan demikian, kedua variabel tersebut tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas, seperti yang terlihat pada tabel di atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier ada hubungan antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Uji *Runs Test* digunakan untuk memastikan ada atau tidaknya autokorelasi. *Runs Test* adalah uji statistik non-parametrik yang menguji adanya hubungan yang kuat antara residual. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka tidak mengalami autokorelasi. Hasil dari Uji *Runs Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

		Unstandardized Residual
Test Value ^a		-,00428
Cases < Test Value		24
Cases >= Test Value		24
Total Cases		48
Number of Runs		18
Z		-1,897
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058

Nilai signifikansi asymptotic asymptotic 2-tailed dari tabel *Runs Test*, yaitu 0,058, berada di atas tingkat signifikansi 0,05. Hal ini didukung oleh temuan yang ditunjukkan pada tabel diatas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), terhadap variabel dependen, yaitu kinerja perusahaan. Hasil analisis regresi berganda untuk penelitian ini ditunjukkan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients					
Model		B	Std. Error	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,051	,050	-1,022	,312		
	SM	,115	,057	2,027	,049	,893	1,119
	CSR	,204	,094	2,185	,034	,893	1,119

Dari hasil analisis linear berganda pada tabel 1.12 di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

$$KP = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$KP = -0,051 + 0,115 (X1) + 0,204 (X2) + \varepsilon$$

Keterangan:

KP : Kinerja Perusahaan (Y)

α : Bilangan Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: Koefisiensi Regresi

SM : Struktur Modal (X1)

CSR : *Corporate Social Responsibility* (X2)

e : Variabel Residual

Dari Hasil persamaan regresi berganda tersebut maka dapat diketahui:

1. α = Nilai konstanta sebesar -0,051 artinya apabila seluruh variabel independen bernilai 0 (nol), maka nilai kinerja perusahaan sebesar -0,051.
2. β_1 = Dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya bernilai tetap, maka nilai koefisien regresi struktur modal adalah sebesar 0,115. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kinerja perusahaan (ROE) akan turun sebesar 0,115 untuk setiap kenaikan satu satuan variabel struktur modal.

3. β_2 = Nilai koefisien regresi *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 0,204. Hal ini mengandung arti bahwa nilai kinerja perusahaan (ROE) akan mengalami kenaikan sebesar 0,204 untuk setiap kenaikan 1 satuan variabel *corporate social responsibility* (CSR), dengan asumsi bahwa semua variabel independen lain nilainya tetap.

Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya dalam menilai ketepatan hasil prediksi regresi mengenai pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan adalah pengujian hipotesis. Evaluasi dilakukan dengan menilai koefisien determinasi (R^2), statistik uji F, dan statistik uji t pada ambang batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 50\%$).

Uji Statistik t-test

Uji-t merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen (seperti struktur modal dan *corporate social responsibility*) terhadap variabel dependen (seperti kinerja usaha) pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil temuan dari uji-t adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Statistik t-test

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error				
1	(Constant)	-,051	,050	-1,022	,312		
	SM	,115	,057	2,027	,049	,893	1,119
	CSR	,204	,094	2,185	,034	,893	1,119

Dari hasil uji t tabel diatas pada kolom signifikasi dapat diketahui hubungan masing-masing antara variabel X dan variabel Y yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan struktur modal mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,027 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,679 dan nilai sig 0,049 yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $2,027 > 1,679$ dengan sig $0,049 < \alpha 0,05$. Sehingga penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

2. Penguji Hipotesis Kedua

Berdasarkan table diatas menunjukkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,185 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,679 dan nilai sig 0,034 yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,185 > 1,679$ dengan sig $0,034 < \alpha 0,05$. Sehingga penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa *Coporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Uji Kelayakan Model (f-test)

Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dan variabel dependen saling mempengaruhi satu sama lain. Nilai probabilitas menunjukkan hasil dari uji F. Kolom terakhir, dilambangkan sebagai "sig", menampilkan nilai F_{hitung} . Model regresi yang dihitung dianggap dapat digunakan jika nilai probabilitasnya berada dalam rentang yang dapat diterima. F_{hitung} lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05, dan sebaliknya. Tabel dibawah ini menampilkan hasil uji kelayakan model, yaitu uji F:

Tabel 10. Uji Kelayakan Model (f-test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,404	2	,202	6,589	,003 ^b
	Residual	1,379	45	,031		
	Total	1,783	47			

Nilai F_{hitung} di atas nilai F_{tabel} , dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai 6,589 lebih besar dari 3,20, seperti yang terlihat pada tabel diatas. Hal ini menunjukkan bahwa faktor struktur modal dan *corporate social responsibility* (CSR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa semakin mendekati angka 1, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen semakin meningkat. *Adjusted R²* adalah proporsi atau persentase dari total varians dalam variabel independen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas (X). Uji R^2 memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	Sig. F Change
1	,476 ^a	,227	,192	,17505452		1,035

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,192 atau 19,2% yang artinya 19,2% variabel dependen yaitu kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh struktur modal dan *corporate social responsibility* (CSR) dan sisanya 80,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut (Romadhoni & Sunaryo, 2017) ketika memilih alternatif pendanaan untuk membiayai operasional perusahaan, perusahaan akan memperhitungkan potensi kombinasi yang menguntungkan antara hutang dan modal saham. Hal ini berkaitan dengan keberadaan struktur modal perusahaan, yang menggambarkan alokasi sumber daya yang tepat antara utang jangka panjang dan modal saham. Akibatnya, struktur modal diantisipasi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan dan membina hubungan yang lebih baik dengan kreditur melalui peningkatan nilai

atau kemakmuran perusahaan. Oleh karena itu, dampak struktur modal terhadap kinerja perusahaan merupakan kombinasi antara modal sendiri dan utang yang dimiliki perusahaan untuk mendanai operasi bisnisnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa keberhasilan bisnis bergantung pada kemampuannya untuk memastikan struktur modal yang tepat.

Hal ini sejalan dengan riset (Anggreni & Robiyanto, 2021) yang mengidentifikasi bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan

(Rina et al., 2022) menyatakan bahwa *Corporate social responsibility* tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan tetapi juga memiliki potensi untuk meningkatkan citranya. Peningkatan loyalitas pelanggan mengarah pada daya tarik yang lebih kuat dari para investor karena citra bisnis yang baik. Dengan meningkatnya loyalitas pelanggan, pendapatan perusahaan akan meningkat, yang mengarah pada peningkatan profitabilitas dan pertumbuhan laba. (Dewi & Cahyaningtyas, 2020) *Corporate Social Responsibility* merupakan metode *corporate social responsibility* yang berdampak pada kinerja perusahaan dengan memperhatikan masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan berada. Sehingga dapat dilihat dari tahun-ketahun jumlah perusahaan yang menerapkan CSR dalam laporan tahunan semakin meningkat, tidak hanya itu, perusahaan juga mulai memahami bahwa pentingnya pelaksanaan CSR pada perusahaan untuk prosedur bisnis. Salah satu bidang industri yang dapat mengungkapkan CSR adalah perusahaan makanan dan minuman, sehingga saat ini banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk memperbaiki dan menciptakan produk makanan dan minuman yang baru, dari yang sudah ada dikembangkan menjadi lebih unik lagi dan variatif sehingga menciptakan produk yang belum pernah ada. Secara tidak langsung hal ini dikarenakan kebutuhan manusia akan makanan dan minuman sangatlah besar dan akan sangat membantu perekonomian negara.

Hal ini sejalan dengan riset (Fatahillah Akbar & Dewayanto, 2022) yang mengidentifikasi bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut (Romadhoni & Sunaryo, 2017) Dunia bisnis saat ini mengalami tingkat persaingan yang semakin ketat, yang sebagian besar disebabkan oleh transformasi lingkungan eksternal yang cepat, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Oleh karena itu, organisasi yang mampu beradaptasi dengan kemajuan ini dapat bertahan di pasar dan mempertahankan eksistensinya. Struktur modal mengacu pada alokasi optimal dari utang, modal jangka panjang, dan modal saham dalam situasi tertentu. Struktur modal yang optimal diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan dan memupuk hubungan yang lebih kuat dengan kreditur melalui promosi kemakmuran di dalam organisasi. *Corporate social responsibility* harus memprioritaskan kelestarian dan kesejahteraan lingkungan, karena kegiatan perusahaan akan

memiliki interaksi langsung dan tidak langsung dengan lingkungan. *Corporate social responsibility* adalah sebuah gagasan yang diterapkan oleh perusahaan sebagai cara untuk memenuhi tanggung jawab mereka terhadap aspek sosial dan lingkungan dari masyarakat dimana mereka beroperasi (Anastasya & Lumban, 2024).

Hal ini sejalan dengan riset (Ridho Astian Ami Sitompul et al., 2022) yang mengidentifikasi bahwa Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan merujuk kepada hasil *output* pengujian serta pembahasan pada penelitian ini mengenai pengaruh Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah: 1) Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan, 2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan, 3) Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah: 1) Bagi perusahaan diharapkan memperhatikan sumber dana yang digunakan untuk memperkuat struktur modal, dikarenakan struktur modal yang dilihat dari nilai DER yang terdiri dari sumber dana utang dan sumber dana ekuitas akan mempengaruhi nilai perusahaan. Mengingat pada perusahaan juga untuk lebih taat untuk menerbitkan Sustainability Report agar bisa dilihat atas kinerja perusahaannya, 2) Untuk para calon investor, disarankan untuk mengamati dengan seksama detail laporan keuangan, terutama struktur modal perusahaan. Hal tersebut bisa menjadi dasar pertimbangan yang penting dalam mengambil Keputusan investasi yang cerdas serta menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A M Asri Dwija Putri, I. G. (2015). Sumber Daya Manusia, *Good Corporate Governance*, dan Kinerja Perusahaan (Nomor 1).
- Anastasya, Butar Winda, & Lumban, Gaol Manatap. (2024). Pengaruh Corporatae Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *BALANCA : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 63-73. <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5318>
- Angelina, M., & Nursani, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Economics Professional In Action (E-PROFIT)*, 14(2), 126-135. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>
- Anggreni, M. K. D., & Robiyanto, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 10(2), 100.

<https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.45162>

- Artofkh, R. A., Nurbaiti, B., & Sari, P. N. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(8), 892-905. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.774>
- Dewi, I. C., & Cahyaningtyas, F. (2020). Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility : Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal PETA*, 7(2), 179-189. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/view/561>
- Fatahillah Akbar, K., & Dewayanto, T. (2022). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1-14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fathah & Alfawaz. (2022) Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Kesehatan. *Proceeding or National Conference on Accounting & Finance*, 4, 513-521. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art64>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 26 (10th ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsono, A., & Ary, P. Satria. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 4031-4038. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.2358>
- Hartono, A. &. (2022). 16429-Article Text-57249-1-10-20220330. Pengaruh Struktur Modal, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan, 10(2020), 244-254.
- Herman, (2018). Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder (Studi Kasus pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau) Herman Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Publik Universitas Islam Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 2(2), 264-227.
- Isnawati, Iskandar, R., & Iskandar. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Return on Asset Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmu Akuntans Mulawarman*, 3(4).
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS.
- Khusnah, H., & Kiara, O. P. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset*, 11(3), 232-241. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v11n3.p232-241>

- Kholis, A. (2020). *Corporate Social Responsibility (Konsep dan Implementasi)* (Sutrisno, Ed). Penerbitan Economic & Business Publishing.
- Kurniawan, S. Y. (2019). *SPSS Complete*. Salemba Empat.
- Kusuma, S. D., & Bambang, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1515/1529>
- Lind, D. A. W. G. M. S. A. W. (2013). *Teknik-teknik Statistik dalam Bisnis dan Ekonomi* (15th ed). Salemba Empat.
- Nabila, T., & Sutjahyani, D. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Biaya CSR Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Menur Pempung, Kec. Sukolilo, Kota SBY*, 1(2), 60118.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. <http://www.PenerbitAdab.id>.
- Omer, U. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada PT. Kirana Musi Persada. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 90-100. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/1525
- Pardanawati, S. L., Rukmini, R., & Fatyasin, M. L. N. (2020). Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Konsep Kartu Skor Berimbang. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(01), 48-58. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.795>
- Parengkuan, W. E., Lambey, L., & Mawikere, L. M. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Melalui Pojok Bursa Feb-Unsrat. *Pengaruh CSR*. 564 *Jurnal EMBA*, 5(2), 564-571.
- Ridho Astian Ami Sitompul, Mansur Tanjung, & Sriayu Aritha Panggabean. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 143-153. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i3.623>
- Ridho, K. K., Effendy, L., & Hudaya, R. (2022). Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3720. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i12.p17>
- Rina, A., Yuli, A., & Elvina, Z. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal Manajemen Update*, 4(vol 4, No 4 (2022): Jurnal), 19-32. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/737>
- Ritonga, S.A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86-95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>

-
- Romadhoni, & Sunaryo, H. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2013-2016, 6(6), 219-232.
- Safriza, Z., Nuralifah, D. M., & Wahyudini, K. M. (2022). Kajian Literatur: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 8(1), 50-61. <https://doi.org/10.25134/jrka.v8i1.7172>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(02), 500-507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Shafirah, I., Risma, D., & Risma, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Institutional Ownership Pada Perusahaan High-Profile Yang Listing di BEI. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18(3), 540. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11701>
- Sri Ardani, N. K., & Mahyuni, L. P. (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility dan Manfaatnya Bagi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 12. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i1.2339>
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.: Kedua Alfabeta).